BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini, adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam hal ini di mana peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, presepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Pengambilan sumber data dilakukan secara purprosiv dan snowbaal, teknik pengumpulan data dilakukan secara trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.[50]

Pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif dijadikan sebagai acuan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa wawancara dari orang diteliti dan penggunaan pendekatan penelitian ini disesuaikan dengan tujuan pokok penelitian, yaitu mendeskripsikan tentang pemanfaatan koleksi Braille bagi tunanetra di Perpustakaan Panti Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Netra dan Fisik Fajar Harapan Martapura dengan mengetahui pemanfaatan koleksi Braille di perpustakaan tersebut.

[50] Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: Jejak, 2018), 8.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah tempat atau objek untuk diadakannya penelitian. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan Panti Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Netra dan Fisik Fajar Harapan Martapura yang beralamat di Jalan A. Yani Km 37,5 No. 8 Kelurahan Sungai Paring Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar, Kalimantan selatan. Peneliti mengambil lokasi tersebut karena Perpustakaan Panti Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Netra dan Fisik Fajar Harapan Martapura merupakan salah satu perpustakaan sekolah yang memiliki koleksi buku braille yang cukup banyak serta adanya pemanfaatan koleksi braille oleh siswa tunanetra. Oleh karena itu, peneliti ingin mencari informasi tentang bagaimana pemanfaatan koleksi braille dengan lebih mendalam yang ada di Perpustakaan Panti Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Netra dan Fisik Fajar Harapan Martapura.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu riset yang dilakukan peneliti dilaksanakan pada tanggal 12 Desember 2022-12 Februari 2023

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek atau sasaran dalam penelitian ini adalah siswa tunanetra dan pengelola perpustakaan di Perpustakaan Panti Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Netra dan Fisik Fajar Harapan Martapura. Sedangkan objek yang diteliti adalah pemanfaatan koleksi buku Braille oleh pemustaka tuna netra di Perpustakaan

Panti Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Netra dan Fisik Fajar Harapan Martapura

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data penelitian yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok

1) Pemanfaatan koleksi buku braille, dalam penelitian ini, sumber data yang diperoleh dari tempat penelitian berupa kata-kata dan tindakan yang diperoleh melalui metode pengamatan dan wawancara terhadap informan serta jumlah buku braille yang digunakan oleh pemustaka tunanetra untuk mengetahui pemanfaatan koleksi buku braille di Perpustakaan Panti Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Netra dan Fisik Fajar Harapan Martapura.
2) Kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan koleksi braille oleh siswa tunanetra di Perpustakaan Panti Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Netra dan Fisik Fajar Harapan Martapura.

b. Data penunjang

1) Gambaran umum tentang Perpustakaan Panti Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Netra dan Fisik Fajar Harapan Martapura.
2) Jumlah koleksi buku braille, daftar koleksi braille dan jam buka layanan di Perpustakaan Panti Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Netra dan Fisik Fajar Harapan Martapura.

3) Sumber koleksi buku Braille

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi:

a. Informan, informan dalam penelitian ini adalah kepala perpustakaan, guru, pengelola perpustakaan dan siswa tunanetra Perpustakaan Panti Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Netra dan Fisik Fajar Harapan Martapura

b. Dokumentasi, yaitu berkas-berkas yang memuat data-data atau informasi, rekaman, dan catatan tertulis yang mendukung dalam penelitian ini.

c. Buku-buku dan rekaman

E. Teknik Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data dalam penelitian ini, di antaranya dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi dikenal juga dengan pengamatan, yaitu melakukan pencatatan atau penelitian secara sistematis mengenai tingkah laku individu atau kelompok secara langsung, agar peneliti memperoleh gambaran yang luas tentang masalah yang dikaji sehingga validitas datanya lebih mudah dipenuhi. Menurut Guba dan Lincoln menyampaikan bahwa observasi memungkinkan peneliti melihat dan mengamati sendiri perilaku atau kejadian sebagaimana keadaan yang terjadi sesungguhnya, dan memungkinkan peneliti untuk memahami situasi-situasi yang

rumit dan berbagai perilaku yang kompleks dari objek yang diteliti.[51] Dalam penelitian ini, penulis mengamati langsung ke lokasi penelitian tentang pemanfaatan koleksi Braille di Perpustakaan Panti Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Netra dan Fisik Fajar Harapan Martapura yang meliputi penggunaan koleksi braille oleh siswa tunanetra, mengamati tentang kegiatan pengembangan literasi yang dilakukan oleh siswa tunanetra yang melibatkan penggunaan koleksi braille yang ada di perpustakaan serta melihat langsung jumlah dan koleksi braille yang ada di Perpustakaan Panti Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Netra dan Fisik Fajar Harapan Martapura.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara ilmiah kepada responden secara langsung maupun tidak langsung dan jawabannya bisa menjadi data dalam penelitian. Menurut Lincoln dan Guba wawancara dapat dilakukan untuk mengkontruksi perihal orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, merekontruksi kebulatan harapan pada masa yang akan datang, memverifikasi, mengubah, dan memperluas informasi dari berbagai sumber, dan mengubah atau memperluas kontruksi yang dikembangkan peneliti sebagai triangulasi.[52]

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pertanyaan yang memuat tentang penelitian secara tersusun dengan baik. Pertanyaan ini disampaikan kepada informan untuk mendapatkan data mengenai pemanfaatan koleksi Braille di

[51] Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Solo: Cakra Books, 2014), 133.
[52] Nugrahani, 125.

Perpustakaan Panti Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Netra dan Fisik Fajar Harapan Martapura serta kendala dalam pemanfaatan koleksi Braille yang dihadapi meliputi buku braille yang sering digunakan oleh siswa tunanetra, dan keterlibatan koleksi braille dalam kegiatan pengembangan literasi.

3. Dokumentasi

Metode yang tidak kalah penting yaitu dokumentasi. Dimana dokumentasi adalah pengambilan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan mencari sumber seperti pemustaka yang sedang memanfaatkan buku Braille, pengambilan data-data tertulis yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti serta juga tentang gambaran lokasi yang diteliti , visi misi, jumlah koleksi dan struktur organisasi perpustakaan.

Tabel 3.1 Matriks data, sumber data, dan teknik pengumpulan data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Pokok a. Pemanfaatan koleksi braille serta jumlah buku braille yang digunakan oleh siswa tunanetra di Perpustakaan Panti Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Netra dan Fisik Fajar Harapan. b. Kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan koleksi braille oleh siswa tunanetra di Perpustakaan Panti Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Netra dan Fisik Fajar Harapan Martapura.	Kepala Perpustakaan, guru, dan siswa tunanetra Siswa Tunanetra, dan Pengelola Perpustakaan	Observasi dan wawancara Observasi dan wawancara

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
2.	Data Penunjang Data yang memperkuat tentang pemanfaatan koleksi braille, meliputi: a. Gambaran umum tentang Panti Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas Netra dan Fisik Fajar Harapan Martapura. b. Jumlah Koleksi buku braille, daftar koleksi braille, jam buka pelayanan. c. Sumber koleksi braille.	Kepala Perpustakaan dan Pengelola Perpustakaan	Observasi dan Dokumentasi

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif terdapat banyak model rancangan. Analisis data merupakan langkah setelah proses pengumpulan data selesai dilakukan. Analisis data yang peneliti gunakan adalah model Miles and Huberman tahun 2014 yaitu

> *" Analysis as three concurrent flows of activity: (1) data condensation, (2) data display, and (3) conclucion drawing/verification"*[53]

Menurut pengertian peneliti memakai tiga cara untuk menganalisis data seperti kondensasi data, penyajian data, dan verifikasi.

1. Kondensasi Data

Kondensasi data mengacu pada proses pemilihan, pemfokuskan, penyederhanaan abstraksi, dan/atau transformasi data yang muncul dalam korpus (badan) lengkap catatan lapangan tertulis, transkrip wawancara, dokumen, dan

[53] A. Huberman, *Qualitative Data Analysis a Methods Sourcebook* (India: Sage, 2014).

bahan empiris lainnya. Dengan memadatkan menjadikan data lebih kuat. Penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

a. Pemilihan *(Selecting)*

Peneliti bertindak selektif dalam menentukan dimensi-dimensi yang lebih penting, hubungan-hubungan yang lebih bermakna, dan sebagai konsekuensinya, informasi apa yang dapat dikumpulkan dan dianalisis.

b. Pengerucutan *(Focusing)*

Memfokuskan data merupakan bentuk pra-analisis. Pada tahap ini, peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian. Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data. Peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan dari rumusan masalah.

c. Peringkasan *(abstracting)*

Pada tahap ini, data yang telah terkumpul dievaluasi khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan cukupan data.

d. Penyederhanaan Data dan Tranformasi *(Data Simplifying dan Transforming)*

Dalam penelitian ini selanjutnya disederhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai cara yakni melalui seleksi yang ketat melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

2. Penyajian Data

Sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mencermati penyajian

data tersebut, peneliti akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Simpulan awal yang bersifat sementara dan akan berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.[54]

G. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Uji Validitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji kredibilitas

Menurut subroto, kredibilitas data penelitian dapat dilihat dari tingkat kesahihan (validitas) reliabilitas data tersebut.[55] Data penelitian dikatakan valid apabila sesuai dengan masalah yang diteliti, dan reliabel apabila terdapat secara meyakinkan pada beberapa sumber atau uji data diperoleh atau dikumpulkan dengan melalui teknik yang berbeda.

Uji kredibilitas di penelitian ini tidak menggunakan semua teknik karena peneliti juga mempertimbangkan kehadiran peneliti untuk melakukan penelitian di perpustakaan tersebut sehingga tidak mengganggu kenyamanan. Maka dari itu peneliti mengambil beberapa teknik saja yaitu peningkatan ketekunan dan triangulasi, menggunakan bahan referensi.

---

[54] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)* (Bandung: Alfabeta, 2013).

[55] Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, 113.

a. Peningkatan ketekunan dalam penelitian

Ketekunan peneliti merupakan langkah dalam mendapatkan data yang valid dengan berusaha menemukan ciri-ciri dalam situasi yang relevan dengan persoalan yang dikaji. Dalam hal ini peneliti dapat memfokuskan penelitian.

b. Triangulasi

Triangulasi bertujuan untuk memeriksa keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data yang bersangkutan. Untuk menggali kebenaran data peneliti melakukan wawancara dan hasil observasi langsung di lapangan dengan satu subjek yang dianggap peneliti memiliki sudut pandang yang berbeda.

c. Menggunakan bahan referensi

Penggunaan bahan referensi untuk membandingkan hasil yang diperoleh dalam penelitian dengan kritik yang terkumpul agar dapat dibuktikan. Adapun bahan referensi yang dapat digunakan peneliti berupa rekaman wawancara, catatan hasil observasi, dokumentasi, dan juga penelitian terdahulu.